

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Model, Jenis dan Pendekatan Penelitian

Model penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang memuat data deskriptif, yaitu berupa kata-kata tertulis dan terekam yang disusun secara sistematis di lokasi penelitian yang diamati.¹ Sedangkan jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang data informasinya diperoleh melalui informan atau responden dengan teknik observasi, wawancara, dan lain sebagainya.²

Adapun pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan antropologi. Pendekatan antropologi adalah suatu cabang ilmu pengetahuan yang mengkaji masalah manusia dan budayanya. Pendekatan antropologi dalam penelitian ini menggunakan metode *holistik*, yaitu mempertimbangkan fenomena sosial dalam konteks seluruh budaya masyarakat itu harus dikaji, artinya dalam melihat suatu fenomena sosial kebudayaan suatu masyarakat, seharusnya diteliti dan dipelajari terlebih dahulu. Sedangkan teknik pengumpulan datanya menggunakan observasi dan wawancara secara mendalam (terjun langsung ke masyarakat).³ Dalam penelitian ini penulis melakukan pendekatan antropologi mengenai kepercayaan, kegiatan, serta tujuan masyarakat berziarah ke makam habib Muhammad Al-Atthas.

¹Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Panduan Penelitian Beserta Contoh Proposal Kualitatif* (Pontianak: Perpustakaan Nasional, 2015), 55.

²Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 15.

³Pebri Yanasari, "Pendekatan Antropologi dalam Penelitian Agama bagi Sosial Worker," *Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam* Vol. 4 No. 2 (2019): 230.

B. Lokasi, Subjek dan Objek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini adalah di desa Batu Tungku. Desa Batu Tungku adalah salah satu desa yang terletak di kecamatan Panyipatan kabupaten Tanah Laut provinsi Kalimantan Selatan.

2. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah para peziarah yang sedang atau pernah melakukan ziarah ke makam habib Muhammad Al-Atthas di desa Batu Tungku. Adapun teknik yang digunakan dalam menentukan subjek penelitian ini adalah teknik *snowball sampling*. Teknik *snowball sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang awalnya berjumlah kecil, kemudian sampel ini memilih teman-temannya untuk dijadikan sampel berikutnya.

Subjek dalam penelitian ini secara keseluruhan berjumlah 11 orang terdiri atas informan dan responden, secara terperinci subjek penelitian informan dan responden sebagai berikut:

TABEL 3.1 SUBJEK PENELITIAN

No	Nama	Alamat	Ket
1	Habib Ahmad Al-Atthas	Desa Batu Tungku	Cucu Habib Muhammad Al-Atthas (Informan)
2	Syarifah Fatimah	Desa Batu Tungku	Cucu Habib Muhammad Al-Atthas (Informan)
3	Hidayah	Desa Batu Tungku	Responden
4	Ani	Desa Batu Tungku	Responden
5	Paman Bakso	Desa Batu Tungku	Responden
6	Paman Toko	Desa Batu Tungku	Responden
7	Hj.Siti	Pelaihari	Responden
8	Misran	Desa Batakan	Responden
9	M.Supiannor	Desa Batakan	Responden

No	Nama	Alamat	Ket
10	M.Hafidz	Desa Batakan	Responden
11	Rames	Pelaihari	Responden

3. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah kepercayaan masyarakat desa Batu Tungku terhadap makam habib Muhammad Al-Atthas yang terletak di kecamatan Panyipatan kabupaten Tanah Laut.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang diambil dalam penelitian ini terdiri dari data primer (utama) dan data sekunder (tambahan).

a. Data Primer (utama)

Data primer adalah data yang diperlukan untuk menjawab rumusan masalah dan digunakan sebagai bahan analisis. Sumber data primer (utama) ini adalah kata-kata atau tindakan informan atau responden yang dari hasil wawancara terkait bentuk kepercayaan masyarakat terhadap makam habib Muhammad Al-Atthas serta tujuan yang mendasarinya.

b. Data Sekunder (tambahan)

Data sekunder merupakan data tambahan, pendukung, dan pelengkap penelitian. Data sekunder dalam penelitian ini adalah tentang gambaran umum lokasi penelitian dan data subjek/responden.⁴

⁴*Metodologi Penelitian Kualitatif: Panduan Penelitian Beserta Contoh Proposal Kualitatif*, 72.

2. Sumber Data

- 1) Informan, yaitu sejumlah orang yang dapat memberikan informasi berkenaan dengan data yang diperlukan, seperti tokoh masyarakat, tokoh-tokoh agama, maupun penunggu makam habib Muhammad Al-Atthas.
- 2) Responden, yaitu masyarakat atau peziarah yang sedang melakukan ziarah atau yang pernah berziarah ke sana.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Observasi Partisipan Pasif

Teknik observasi partisipan pasif adalah teknik observasi dalam kegiatan penelitian.⁵ Teknik ini dalam pandangan Sugiyono ialah dilakukan dengan cara peneliti datang ke tempat kegiatan penelitian, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.⁶ Pada teknik ini, penulis mengumpulkan data dengan cara datang yang dilakukan peneliti dengan tidak terlibat secara langsung ke lokasi penelitian untuk melakukan pengamatan secara langsung mengenai kegiatan ziarah di makam habib Muhammad Al-Atthas.

2. Teknik Wawancara Semi Terstruktur

Teknik wawancara semi terstruktur adalah wawancara yang dilakukan dengan panduan wawancara (berisi pertanyaan) yang sudah dipersiapkan terlebih dahulu. Teknik ini digunakan dengan cara melakukan wawancara langsung terhadap beberapa masyarakat atau peziarah yang sedang atau pernah melakukan

⁵*Pengantar Metodologi Penelitian*, 81.

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian Yang Bersifat Eksploratif, Enterpretatif, dan Konstruktif* (Bandung: Alfabet, 2017), 108.

ziarah ke makam habib Muhammad Al-Atthas dengan menggunakan panduan wawancara yang berisi pertanyaan yang bersifat garis besar dan kemudian dikembangkan dengan pertanyaan yang mendalam dan bersifat bebas serta sesuai dengan konteks pembicaraan yang berkembang saat wawancara. Data yang ingin dikumpulkan melalui teknik ini adalah data tentang bentuk kepercayaan dan tujuan masyarakat terhadap makam habib Muhammad Al-Atthas di desa Batu Tungku.

3. Teknik Dokumentasi

Menurut Sugiyono, teknik dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan berupa angka, dan gambar-gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.⁷ Dalam penelitian ini, penulis mengumpulkan sejumlah data yang memiliki relevansi dengan kajian penelitian serta kondisi geografis desa Batu Tungku.

E. Teknik Analisis Data

1. Pengumpulan Data (*Data collection*)

Koleksi data (*data collection*) adalah proses pengumpulan data lapangan secara menyeluruh agar membentuk kelompok data, baik yang diperoleh dari catatan lapangan, hasil wawancara maupun review dokumen.⁸ Pada tahap ini, penulis melakukan penjelajahan secara umum terhadap situasi sosial/objek yang

⁷*Metodologi Penelitian Kualitatif: Panduan Penelitian Beserta Contoh Proposal Kualitatif*, 96–97.

⁸*Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian Yang Bersifat Eksploratif, Enterpretatif, dan Konstruktif*, 133–134.

diteliti, semua yang dilihat dan didengar direkam. Dengan demikian, penulis akan memperoleh data yang sangat banyak dan bervariasi.

2. Reduksi Data (*Data reduction*)

Reduksi data (*data reduction*) merupakan tahapan dalam proses pemilihan, pemberian kode, membuat ringkasan, mengurangi data yang tidak relevan, serta mengorganisasikan sehingga interpretasi dapat ditarik.⁹ Data yang diperoleh penulis di lapangan, baik itu dari observasi, wawancara, dan dokumentasi direduksi dengan cara merangkum, memilih dan memfokuskan data pada hal-hal yang sesuai dengan tujuan penelitian. Pada tahap ini, penulis melakukan reduksi data dengan cara memilah, mengategorikan, dan membuat abstraksi dari catatan lapangan, wawancara, dan dokumentasi.

3. Penyajian Data (*Data display*)

Penyajian data (*data display*) merupakan upaya menampilkan, memaparkan atau menyajikan data. Bentuk penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif berbentuk catatan lapangan, tabel, grafik, bagan, ataupun skema. Kegiatan *display* data dilakukan untuk memastikan jika data-data yang dihasilkan telah masuk dalam kategori-kategori yang sesuai, sebagaimana yang telah ditentukan. Kegiatan ini juga untuk memastikan kelengkapan data dan kemampuan data dalam menjawab setiap kategori yang telah dibuat.¹⁰

⁹Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 209.

¹⁰*Metodologi Penelitian Kualitatif: Panduan Penelitian Beserta Contoh Proposal Kualitatif*, 111–112.

4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusions Drawing/Verification*)

Langkah selanjutnya adalah tahap penarikan kesimpulan berdasarkan temuan dan melakukan verifikasi data. Kesimpulan yang dikemukakan di awal masih bersifat sementara dan akan berubah apabila tidak ditemukannya bukti-bukti yang kuat guna mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Artinya, kesimpulan yang dikemukakan di awal mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang telah dibuat. Namun, kemungkinan rumusan masalah belum dapat terjawab seutuhnya, dikarenakan dalam penelitian kualitatif masalah masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

Proses-proses untuk mendapatkan bukti-bukti inilah yang disebut sebagai verifikasi data. Apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang kuat, dalam arti konsisten dengan kondisi yang ditemukan saat penulis kembali ke lapangan, maka kesimpulan yang diperoleh merupakan kesimpulan yang kredibel.¹¹

F. Teknik Keabsahan Data

Teknik keabsahan data diperlukan agar penelitian dapat memenuhi kriteria penelitian ilmiah. Sebagai langkah untuk menguji keabsahan data, penulis melakukan beberapa metode yang akan disebutkan sebagai berikut:

1. Triangulasi data

Memvalidasi data dengan membandingkan hasil dari beberapa metode penelitian yang berbeda dikenal dengan data *cross-checking*. Dalam penelitian ini

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2008), 252.

digunakan metode kualitatif dengan pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumen. Untuk memperoleh keabsahan informasi lapangan mengenai kepercayaan masyarakat terhadap makam habib Muhammad Al-Atthas, penulis melakukan observasi dan wawancara untuk memastikan keakuratan data yang diperoleh. Dalam hal ini, penulis menggunakan subjek penelitian yang berbeda untuk tujuan verifikasi keabsahan data yang diperoleh.¹²

2. Triangulasi Sumber

Pengujian keabsahan data dengan membandingkan penelusuran dari masing-masing sumber dikenal dengan triangulasi sumber. Penataan sumber dilakukan dengan tujuan untuk menggali informasi penelitian tentang kepercayaan Masyarakat terhadap makam habib Muhammad Al-Atthas. Untuk memberikan validitas sumber penelitian yang mendalam, penulis membandingkan informasi penelitian yang dikumpulkan dari subjek penelitian dengan informasi yang diperoleh dari subjek penelitian lain sebagai bagian dari proses validasi data penelitian.¹³

3. Kelengkapan Referensi

Pencocokan referensi merupakan salah satu teknik validasi data yang dilakukan oleh penulis, hal ini dilakukan dengan cara mengumpulkan sumber sebanyak-banyaknya untuk mendukung penelitian. Dalam penelitian ini, kemungkinan besar penulis telah menggunakan banyak buku untuk mengumpulkan data, maupun karya ilmiah yang berkaitan dengan tujuan

¹²Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Panduan Penelitian Beserta Contoh Proposal Kualitatif*, t.t., 129.

¹³*Metodologi Penelitian Kualitatif: Panduan Penelitian Beserta Contoh Proposal Kualitatif*, 129.

penelitian. Dengan menggunakan lembar referensi ini, penulis dapat menjelaskan bagaimana data penelitian dapat dihasilkan.¹⁴

¹⁴*Metodologi Penelitian Kualitatif: Panduan Penelitian Beserta Contoh Proposal Kualitatif*, 132.